

BAB III

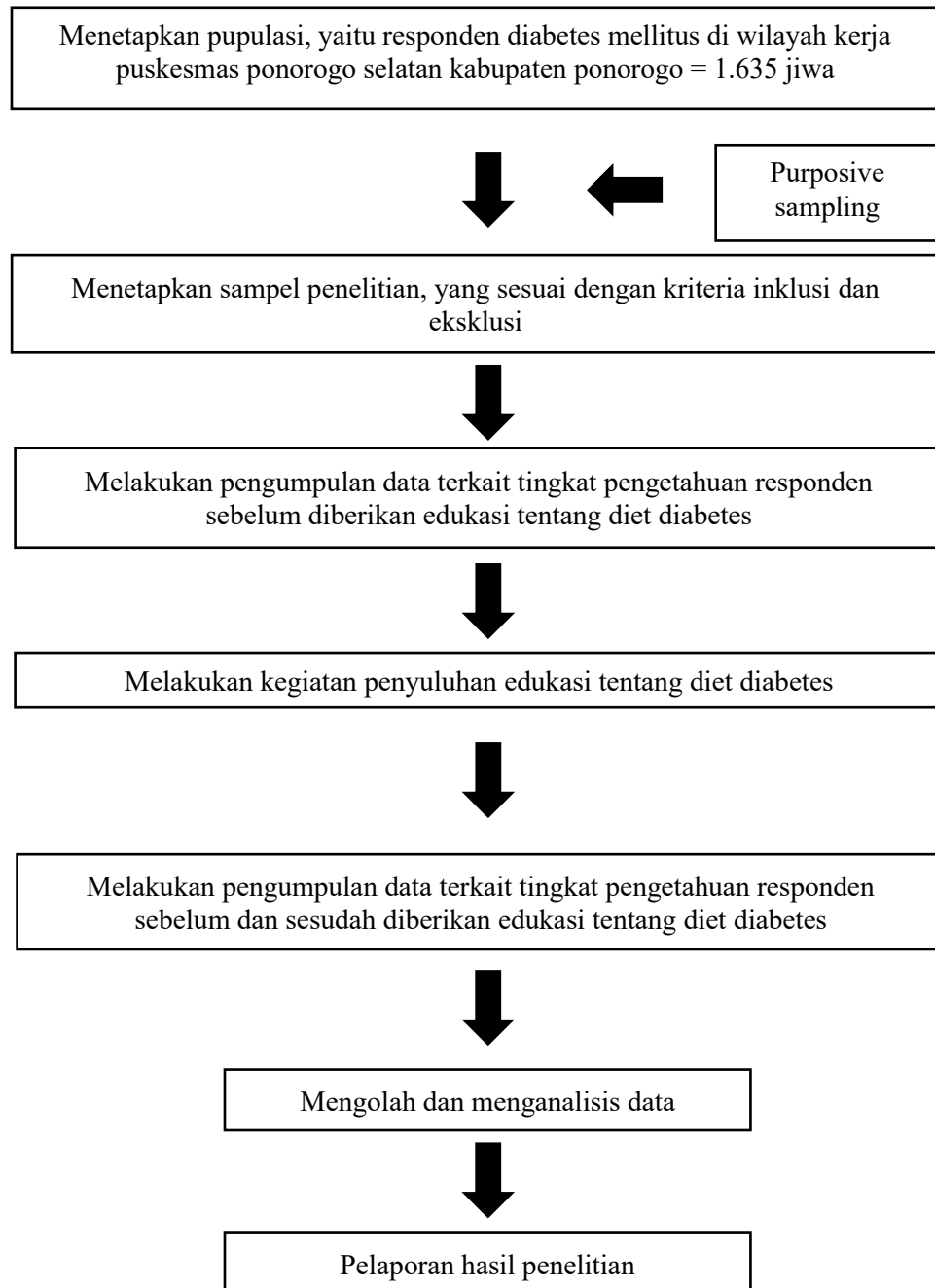
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Desain penelitian juga digunakan untuk mengidentifikasikan struktur yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2020) dalam (Damanik, 2021).

Jenis desain dalam Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Diet Diabetes Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo.

3. 2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Implementasi Tingkat Pengetahuan Diet Diabetes Pada Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo.

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah responden yang menderita diabetes mellitus yang tergabung dalam prolanis di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo sejumlah 1.635 jiwa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi. Penentuan jumlah sampel dalam karya tulis ilmiah ini adalah dengan teknik purposive sampling. Sampel dalam karya tulis ilmiah ini sejumlah 30 responden.

1. Kriteria Inklusi

- a) Responden dengan riwayat penyakit diabetes mellitus
- b) Responden dengan hasil tes HbA1c $> 6,5\%$
- c) Responden dengan tingkat pengetahuan kurang/cukup
- d) Responden yang tidak mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan
- e) Responden yang berada di wilayah kerja puskesmas ponorogo selatan
- f) Kooperatif

2. Kriteria Eksklusi

- a) Responden yang tidak bersedia mengikuti penelitian

b) Responden dengan gangguan mental

c. Sampling

Penelitian Karya Tulis Ilmiah menggunakan teknik purposive sampling. Purposive Sampling adalah sebuah cara untuk mendapatkan sampel dengan memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti (Asrulla & dkk, 2023)

3.4 Variabel Penelitian

Definisi variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau memanipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2020) dalam (Damanik, 2021).

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Selatan Jalan Pacar No. 28 , Kelurahan Tonatan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 April 2026 – 21 April 2026.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian (Widodo, 2019) dalam (Polii & dkk, 2023). Definisi operasional pada penelitian ini yaitu “Gambaran Tingkat Pengetahuan Diet Diabetes Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo.

3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data menggunakan pertanyaan tertulis dari penelitian yang akan diangkat. Teknik pengumpulan data ini berisikan pertanyaan disertai dengan skala pengukuran yang dapat mengukur variabel penelitian.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner Knowledge of Diabetic Diet Questionnaire (KDDQ). Kuesioner tingkat pengetahuan diet DM digunakan untuk mengkaji tingkat pengetahuan penderita DM untuk patuh terhadap diet DM. Kuesioner tingkat pengetahuan diadopsi dari kuesioner yang dibuat oleh Fitzgerald (Fitzgerald et al., 2016) dan Haskas (Haskas Y, 2016). Pemilihan pertanyaan kuesioner berdasarkan dengan data operasional dari penelitian ini. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan dengan skor benar (1) dan salah (0). Hasil

penghitungan skor yang didapat pengetahuan dikatakan baik apabila didapatkan jawaban benar >76%, pengetahuan cukup bila 56%-75% jawaban benar, dan pengetahuan kurang bila <55% jawaban benar. Cara pengukuran kuesioner KDDQ :

$$\text{Skor Kuesioner} = \frac{\text{Skor yang didapatkan}}{\text{Skor Maksimal (15)}} \times 100 \%$$

Interpretasi hasil penilaian kuesioner pengetahuan diet DM, dikategorikan dengan pengetahuan kurang (0% - 55%), pengetahuan cukup (skor 56% - 75%), pengetahuan baik (skor 76% - 100%).

b. Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner Knowledge of Diabetic Diet Questionnaire (KDDQ). Kuesioner tingkat pengetahuan diet DM digunakan untuk mengkaji tingkat pengetahuan penderita DM untuk patuh terhadap diet DM. Kuesioner tingkat pengetahuan diadopsi dari kuesioner yang dibuat oleh Fitzgerald (Fitzgerald et al., 2016) dan Haskas (Haskas Y, 2016). Uji reliabilitas pada kuesioner ini dilakukan setelah melakukan uji validitas. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner tingkat pengetahuan diet diabetes menunjukkan bahwa Cronbach alpha sebesar 0,950, berarti pertanyaan pada kuesioner ini dinyatakan sangat reliabel. Pemilihan pertanyaan kuesioner berdasarkan dengan data operasional dari penelitian ini. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan dengan skor benar (1) dan salah (0). Dalam penelitian ini,

jawaban yang diperoleh bersifat tegas, yaitu benar atau salah. Instrumen penelitian ini menggunakan bentuk kuesioner, responden hanya diminta memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap sesuai. Penilaian pada kuesioner ini adalah benar atau salah.

1. Kategori Kuesioner Pengetahuan Diet Diabetes Pada Penderita Diabetes Mellitus

Tabel 3. 1 Kategori Pertanyaan

No	Kategori Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	Pengetahuan Dasar DM	1, 2, 3
2.	Tanda dan Faktor Resiko	4, 5
3.	Pola Makan DM	6, 7, 12
4.	Jenis Makanan DM	8, 9, 10, 11, 13
5.	Pantangan DM	14, 15

3. 8 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena. Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah (Nursalam, 2020) dalam (Damanik, 2021).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa deskriptif untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang diet diabetes pada penyakit diabetes melitus di Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Skoring, metode skoring adalah pemberian skor atau nilai terhadap masing-masing value parameter berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Sholikhah, Prasetyo, & Hartomo, 2019) dalam (Damanik,

2021). Pada kuesioner KDDQ jawaban benar diberi nilai 1 sedangkan jawaban salah diberi nilai 0.

2. Tabulating, adalah penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Tabel berisikan jawaban dari pasien sesuai dengan skor yang didapatkan. Tujuan tabulating agar data dapat mudah disusun, dijumlahkan, dan mempermudah penataan data untuk disajikan dan dianalisis (Subu, Da Rato, & Noni, 2023) dalam (Damanik, 2021).
3. Interpretasi, dilakukan dengan menyesuaikan hasil dari wawancara dan kuisisioner yang telah dijawab oleh pasien. Peneliti dapat menarik kesimpulan dari kuesioner KDDQ berdasarkan jawaban responden dengan klasifikasi tingkat pengetahuan cara pengukuran kuesioner KDDQ dengan cara menjumlahkan semua pertanyaan dari no 1-12 dengan kategori (0%-55%) pengetahuan kurang, (56%-75%) pengetahuan cukup, dan (76%-100%) pengetahuan baik (Umah, 2019) dalam (Damanik, 2021).

3. 9 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini dapat membantu merumuskan pedoman etis atau norma norma yang ada yang diperlukan dalam kelompok masyarakat termasuk dalam masyarakat profesional. Prinsip etika penelitian menurut (Jauhari, 2020) dalam (Az-zahra, 2025)

a. Informed consent

Lembar persetujuan memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian, dampak yang mungkin terjadi selama penelitian. Inform consent dilakukan saat seseorang memberikan izin setelah diberi

informasi lengkap tentang resiko, manfaat, konsekuensi dari tindakan medis atau kegiatan lainnya.

b. Anonymity (tanpa nama)

Menjaga privasi responden, nama responden tidak dicantumkan pada lembar kuesioner atau instrument penelitian diganti dengan menggunakan inisial atau kode tertentu.

c. Confidentialy (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden dengan merahasiakan apa yang telah dijawab dan ditulis oleh responden, prinsip dalam kerahasiaan ini terkait dengan data, identitas dan hal-hal yang berhubungan dengan hasil penelitian studi kasus.